

**ANALISIS KELAYAKAN PEMBIAYAAN MIKRO
DENGAN MENGGUNAKAN PRINSIP 5C
DI BANK SYARIAH MANDIRI KC AJIBARANG**



TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
(FEBI) IAIN Purwokerto untuk memenuhi salah satu
syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya

Oleh :

GINA SISKAWATI
NIM : 1423204019

**PROGRAM DIPLOMA III
MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Maksud dan Tujuan Penulisan Laporan Tugas Akhir	5
D. Metode Penelitian Tugas Akhir	6
1. Metode Penelitian Tugas Akhir	6
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	6
3. Teknik Pengumpulan Data	6
4. Metode Analisis Data	7

BAB II TELAAH PUSTAKA

A. Kajian Teori	9
1. Pembiayaan	9
a. Pengertian Pembiayaan	9
b. Unsur-Unsur Pembiayaan	11
c. Jenis-Jenis Pembiayaan.....	12
2. Akad.....	17
3. Analisis Kelayakan Pembiayaan.....	22
4. Usaha Mikro	32
B. Penelitian Terdahulu	35

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang.....	40
1. Sejarah.....	40
2. Struktur Organisasi.....	43
3. Produk-Produk	47
B. Pembiayaan Mikro Di Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang...	51
C. Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro Dengan Menggunakan Prinsip 5C Di Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang	59

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya perekonomian suatu negara, semakin meningkat pula permintaan atau kebutuhan pendanaan untuk membiayai proyek-proyek pembangunan. Namun, dana pemerintah yang bersumber dari APBN sangat terbatas untuk menutup kebutuhan dana yang dibutuhkan, karenanya pemerintah menggandeng dan mendorong pihak swasta untuk ikut serta berperan dalam membiayai pembangunan potensi ekonomi bangsa. Dengan keterbatasan kemampuan finansial lembaga negara dan swasta tersebut, maka perbankan nasional memegang peranan yang penting dan strategis dalam kaitannya penyediaan permodalan pengembangan sektor-sektor produktif.

Bank sebagai lembaga perantara jasa keuangan (*financial intermediary*), yang tugas pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat, diharapkan dari dana yang dimaksud dapat memenuhi kebutuhan dana pembiayaan untuk masyarakat yang memerlukannya. Sistem bank bebas bunga atau disebut pula bank Islam atau bank syari'ah, memang tidak khusus diperuntukan untuk sekelompok orang namun sesuai

landasan Islam yang “Rahmatan lil ‘alamin”, didirikan guna melayani masyarakat banyak tanpa membedakan keyakinan yang dianut.¹

Bank syari’ah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat (hukum) Islam. Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pasal 1, “Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”.²

Sebagai lembaga keuangan, bank syari’ah kegiatan utamanya adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lain. Dalam kegiatan menyalurkan dananya, bank syariah memberikan pelayanannya dengan pembiayaan. Pembiayaan atau financing, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak ke pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.³

Bank syari’ah dalam penyediaan modal terhadap pengembangan sektor-sektor produktif berperan aktif dalam permodalan usaha mikro di Indonesia. Bank Syariah Mandiri salah satu bank syari’ah yang kegiatan pembiayaannya berfokus pada segmen retail dengan nama produk yaitu

¹ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta : YKPN, 2005), hlm. 15.

² Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 15-16.

³ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, hlm. 17.

pembiayaan mikro. Pembiayaan mikro adalah pembiayaan bank kepada nasabah atau calon nasabah yang mempunyai usaha atau karyawan untuk kebutuhan produktif dan multiguna dengan limit hingga Rp 200.000.000,-.⁴ Bank Syariah Mandiri per September 2016 mencatatkan pertumbuhan pembiayaan mikro sebesar 17,2% menjadi Rp 4,13 triliun dari posisi Desember 2015 sebesar Rp 3,52 triliun dan pertumbuhan NPF (*Non Performing Financing*) yang terjaga baik posisi September 2016 sebesar 3,74% turun jauh dibandingkan September 2015 sebesar 4,32%.⁵

Bank Syariah Mandiri Ajibarang salah satu cabang dari Bank Syariah Mandiri yang memfokuskan pembiayaan mikro di Ajibarang. Adanya penurunan pencairan yang terjadi pada pembiayaan mikro di Bank Syariah Mandiri Ajibarang yaitu pada tahun 2015 mencatatkan pembiayaan mikro sebesar Rp 7.040.500.000,- dan pada tahun 2016 sebesar Rp 5.488.455.000,- dan pertumbuhan NPF tidak terjaga dengan baik yaitu pada tahun 2015 sebesar 4,97% dan mengalami kenaikan pada tahun 2016 sebesar 5,20%.⁶ Kenaikan NPF (*Non Performing Financing*) ini dikarenakan banyaknya nasabah bermasalah dalam pembiayaan tersebut, dan NPF yang baik adalah dibawah 5%.

Berdasarkan data di atas, maka diperoleh gambaran bahwa bank perlu menerapkan prosedur pembiayaan yang sesuai dengan standar Bank Syariah

⁴Wawancara dengan warung mikro Dedy Haryadi BSM KC Ajibarang, pada tanggal 14 Februari 2017.

⁵www.syariahmandiri.co.id/2016/11/pembiayaan-mikro-bank-syariah-mandiri-tumbuh-172/ "Pembiayaan mikro Bank Syariah Mandiri tumbuh 17,2%" diakses 02 Maret 2017.

⁶ Data Warung Mikro BSM KC Ajibarang.

Mandiri dan melakukan analisis yang tepat. Dengan adanya prosedur pembiayaan yang sesuai, maka bank akan memperoleh calon nasabah yang dapat dipercaya. Dan dengan adanya analisis yang tepat, bank akan memperoleh pembiayaan yang berkualitas dan terjangkau.

Analisis pembiayaan ini merupakan proses awal dari penyaluran dana yang dilakukan oleh pihak bank. Keberhasilan dalam menganalisis pengajuan pembiayaan calon nasabah akan berdampak positif pada kelancaran pembayaran angsuran, dan sebaliknya kegagalan dalam memproses pembiayaan akan berdampak risiko kemacetan dalam angsuran calon nasabah. Kemacetan pembiayaan ini memakan energi yang besar dalam penanganannya. Maka kehati-hatian dalam memproses dan menganalisis pengajuan pembiayaan sangat dibutuhkan.⁷

Dalam keberhasilan analisis pembiayaan ini, pihak bank harus mengetahui pengajuan pembiayaan calon nasabah tersebut layak atau tidak layak untuk di beri pembiayaan. Untuk mengetahui layak atau tidaknya pembiayaan yang akan diberikan, Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang dalam menganalisis permohonan pengajuan pembiayaan menggunakan prinsip 5C. Adapun prinsip 5C tersebut terdiri atas *character* (menggambarkan watak dan kepribadian calon nasabah), *capacity* (kemampuan keuangan calon nasabah dalam memenuhi kewajibannya sesuai jangka waktu pembiayaan), *capital* (jumlah modal yang dimiliki oleh

⁷ Edi Susilo, *Analisis Pembiayaan Dan Risiko Perbankan Syariah*, Jilid 1, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 136-137.

calon nasabah), *collateral* (agunan yang diberikan oleh calon nasabah atas pembiayaan yang diajukan), dan *condition* (kondisi perekonomian terhadap usaha calon nasabah).⁸

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang “ANALISIS KELAYAKAN PEMBIAYAAN MIKRO DENGAN MENGGUNAKAN PRINSIP 5C DI BANK SYARIAH MANDIRI KC AJIBARANG”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diambil rumusan masalah atau kajian “Bagaimana analisis kelayakan pembiayaan mikro dengan menggunakan prinsip 5C di Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang?”

C. Maksud dan Tujuan Penulisan Laporan Tugas Akhir

Maksud penulisan laporan Tugas Akhir adalah untuk memahami dan menambah pengetahuan analisis kelayakan pembiayaan yang diterapkan oleh Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang melalui prinsip 5C dalam produk pembiayaan mikro.

Tujuan penulisan laporan Tugas Akhir adalah untuk mengetahui analisis kelayakan pembiayaan mikro dengan prinsip 5C di Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang. Disamping itu juga untuk memenuhi salah satu

⁸Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm 120-125.

syarat guna meraih gelar Ahli Madya dalam Program Diploma DIII Manajemen Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

D. Metode Penelitian Tugas Akhir

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penyusunan laporan tugas akhir yaitu penelitian lapangan (*field research*) sebagai pendekatan dalam penelitian kualitatif. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian dengan menggunakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.⁹

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang yang beralamat Jl. Raya Pancasan Ruko blok F-7, Ajibarang, Banyumas.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Januari - bulan April 2017.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik. Teknik pengumpulan data dengan observasi

⁹ Lexy J Moloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Rev, Ed), (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 26.

digunakan bila, penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁰ Observasi yang peneliti lakukan di sini yaitu dengan melakukan observasi secara langsung terhadap kegiatan operasional yang ada di Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang.

b. *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tersebut.¹¹ Dalam hal ini, peneliti memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini kepada pegawai bank divisi warung mikro yang ada di Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹² Teknik ini dilakukan pada saat penelitian dengan mencatat semua catatan, bahan, informasi yang ada di Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang tentang Analisis 5C pada pembiayaan mikro.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 203.

¹¹*Ibid*, hlm. 410.

¹²*Ibid*, hlm. 422.

4. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dimana penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (1992) adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.¹³

Menurut Bogdan dan Biklen (1982), analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁴

¹³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : PUSTAKABARU PRESS, 2014), hlm. 19.

¹⁴ Lexy J Moloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Rev, Ed), hlm. 248.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis tentang analisis kelayakan pembiayaan mikro dengan menggunakan prinsip 5C di Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam menganalisis *character* calon nasabah yaitu dengan *BI Checking*, wawancara dengan calon nasabah, mencari informasi *character* calon nasabah dari para tetangga dilingkungan tepat tinggal, teman kerja atau atasan dia bekerja dan para *supplier* jika calon nasabah tersebut mempunyai usaha. Terjadinya nasabah bermasalah lebih cenderung disebabkan oleh niat atau kemauan nasabah untuk memenuhi kewajibannya.
2. Dalam menganalisis *capacity* calon nasabah untuk memenuhi kewajibannya, pihak bank melihat dari omset penjualan serta laba yang diperoleh oleh calon nasabah setiap bulannya, dan apabila calon nasabah seorang pegawai, pihak bank akan melihat slip gajinya.
3. Dalam menganalisis *capital*, pihak bank melihat modal yang dimiliki nasabah dalam bentuk uang tunai, tanah, bangunan, mesin-mesin hingga persediaan barang dagangan.

4. Dalam menganalisis *collateral* yang diberikan oleh nasabah, jaminan tersebut harus mempunyai nilai ekonomis, nilai yang relatif stabil dalam jangka waktu tertentu, dapat dipindahtangankan kepemilikannya, mudah diperjualbelikan dan mempunyai nilai yuridis yang sah dan kuat berdasarkan hukum.
5. Dalam menganalisis *condition of economy*, pihak bank akan melihat kondisi ekonomi, sosial dan politik dimasa sekarang dan memprediksi kondisi dimasa yang akan datang dan dikaitkan dengan prospek usaha calon nasabah.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan, antara lain:

1. Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang perlu meningkatkan kualitas pembiayaan yang diberikan, hal tersebut untuk mengantisipasi adanya pembiayaan bermasalah. Terutama dalam menganalisis *character* calon nasabah, pihak bank harus menggali informasi lebih luas agar mendapatkan data-data yang akurat sehingga memudahkan pihak bank untuk memberikan pembiayaan untuk calon nasabah.
2. Dalam menghadapi nasabah yang lemah permodalannya, ketika menghadapi kenaikan harga barang-barang maka pihak bank harus memperhitungkan berapa besarnya modal yang dibutuhkan ketika dalam kondisi ekonomi normal dan kondisi dengan adanya kenaikan harga barang-barang dagangan. Sehingga dengan demikian nasabah akan memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajibannya.

3. Sebaiknya pihak bank harus meningkatkan profesionalisme terhadap calon nasabah, sebab tidak menutup kemungkinan pihak bank lebih mengutamakan kerabat atau teman terdekatnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmad Dahlan, 2012, *Bank Syariah (Teoritik, Praktik, Kritik)*, Yogyakarta : Teras.
- Ascarya, 2011, *Akad & Produk Bank Syariah*, Jakarta : Rajawali Press.
- Binti Nur Asiyah, 2015, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta : KALIMEDIA.
- Edi Susilo, 2017, *Analisis Pembiayaan Dan Risiko Perbankan Syariah*, Jilid 1, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ikatan Bankir Indonesia, 2015, *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka.
- Ismail, 2011, *Perbankan Syariah*, Jakarta : Kencana.
- Khaerul Umam, 2013, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung : CV Pustaka Setia.
- Lexy J Moloeng, 2014, *Metodelogi Penelitian Kualitatif (Rev, Ed)*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, 2005, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta : YKPN.
- Muhammad, 2009, *Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*, Yogyakarta : UII Press.
- Rachmadi Usman, 2102, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, Jakarta : Sinar Grafika.
- Rizal Yaya, dkk, 2016, *Akuntasnsi Perbankan Syariah (Teori dan Praktik Kontemporer)*, Jakarta : Salemba Empat.
- Roberto Akyuwen, dkk, 2010, *Teori dan Praktek Keuangan Mikro di Indonesia*, Yogyakarta : Sekolah Pascasarjana Universitas Gajah Mada.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung : Alfabeta.

V. Wiratna Sujarweni, 2014, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : PUSTAKABARUPRESS.

Non Buku

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, “Kriteria Usaha Mikro, Kecil, Menengah Tahun 2008 Tentang UMKM”, http://www.depkop.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=129.

Mochammad Rachman, *Peran Warung Mikro Bank Syariah Mandiri Kudus Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kudus*, (Online), *Jurnal Ekonomi Syariah, Equilibrium* Vol. 3 No. 2, Desember 2015. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/download/1262/1116>.

Oktiana Subekti, 2016, “Analisis Prinsip 5C Dalam Pembiayaan Multiguna Pada Akad Murabahah Di Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang”, Tugas Akhir, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri, Purwokerto.

Syam Maulana Idris, Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro Pada BPRS Al Salaam (Studi Kasus Pada BPRS Al Salaam Cabang Cinere), (Online), <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/28227/1/SYAM%20MAULANA%IDRIS-FSH.pdf>.

Wawan Pambudi, Analisis Kelayakan Pembiayaan Di Bank Syariah Mandiri Cabang Salatiga, (Online), <http://perpus.iainsalatiga.ac.id/docfiles/fulltext/7482931083.pdf>.

www.mandirisyariah.co.id/category/info-perusahaan/visi-dan-misi/.

www.syariahmandiri.co.id/2016/11/pembiayaan-mikro-bank-syariah-mandiri-tumbuh-172/ “Pembiayaan mikro Bank Syariah Mandiri tumbuh 17,2%”.

www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/profil-perusahaan/sejarah/.

